

## LAMPIRAN 1

Data pengamatan jumlah garis yang dilewati mencit berbagai perlakuan dalam lima menit.

Variabel Respon	Kelompok Perlakuan				
	n=5				
	EEBP 50 mg / kgBB	EEBP 100 mg / kgBB	EEBP 200 mg / kgBB	Kontrol	Pembanding
	120	77	95	118	62
Jumlah Garis	91	93	83	84	69
Lintasan	88	93	94	133	81
	111	98	80	110	62
	98	93	102	131	62
Rerata	101.60	90.80	90.80	115.20	67.20

## LAMPIRAN 2

### Pembuatan ekstrak etanol biji pala

Biji pala diperoleh dari Bogor karena dari penelitian oleh jurusan Farmasi FMIPA ITB dengan menggunakan destilasi uap diketahui bahwa biji pala yang berasal dari Bogor menghasilkan 0,43% minyak atsiri, 2,23% minyak lemak, sedangkan yang dari Bandung menghasilkan 0,45% minyak atsiri dan 2,72% minyak lemak (Depkes RI, 1989). Saat itu pohon pala di Bandung sedang tidak berbuah.

Biji-biji pala dipilih yang sudah tua dan kering dengan berat awal 1050 gram, kemudian dibuka cangkangnya dan diperoleh berat cangkang 423 gram dan biji 627 gram. Biji pala yang sudah digiling / diserbuk seberat 620 gram kemudian dimasukkan ke dalam wadah simplisia di mesin ekstraktor. Serbuk pala lalu direndam dengan etanol 95% dengan perbandingan 1 : 5 berat per volume pada suhu 50<sup>0</sup>C. Proses dilakukan secara kontinu sehingga semua senyawa dalam simplisia telah terekstraksi sempurna selama 4 jam. Campuran kemudian diperas dan diperoleh ekstrak cair pala etanol sebanyak 3,5 liter.

Ekstrak cair tersebut diambil dan dimasukkan ke dalam lemari pengering selama 40 jam dengan suhu 40<sup>0</sup>C hingga diperoleh ekstrak yang hampir kering, karena ekstrak pala tetap masih berminyak, tetapi sudah berbentuk padatan sebanyak 122 gram. Ekstrak lalu digiling sampai halus seperti granul.

Ekstrak biji pala dosis 50 mg/kgBB, 100 mg/kgBB, 200 mg/kgBB dibuat dengan menambahkan pelarut yang mengandung NaCMC 1% (*Na Carboxy Methyl Cellulose*) dalam akuades. Seluruh proses pembuatan ekstrak etanol biji pala dilakukan di departemen Farmasi ITB.

### LAMPIRAN 3

Perhitungan dosis ekstrak etanol biji pala

Dari 620 gr biji pala diperoleh 122 gr ekstrak etanol biji pala

Dosis hipnotik biji pala pada manusia (70kg) : 1gr (0,1-1gr) (British Herbal Pharmacopoeia, 1983).

$$\begin{aligned} \text{Dosis mencit 20 gr} &= 0,0026 \times 1000 \text{ mg} \\ &= 2,6 \text{ mg biji pala} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Dosis mencit 25 gr} &= 25/20 \times 2,6 \text{ mg} \\ &= 3,25 \text{ mg} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Dosis ekstrak etanol biji pala untuk mencit 25 gr} & \\ &= 122/620 \times 3,25 \text{ mg} \\ &= 0,6395 \text{ mg} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Dosis untuk 1kg BB} &= 1000/25 \times 0,6395 \\ &= 25,58 \text{ mg/kgBB} \end{aligned}$$

Dosis ekstrak etanol biji pala yang digunakan:

$$\text{Ekstrak etanol biji pala I} = \text{EEBP I} = 50 \text{ mg/kgBB}$$

$$\text{Ekstrak etanol biji pala II} = \text{EEBP II} = 100 \text{ mg/kgBB}$$

$$\text{Ekstrak etanol biji pala III} = \text{EEBP III} = 200 \text{ mg/kgBB}$$

#### LAMPIRAN 4

Perhitungan dosis Alprazolam

Dosis Alprazolam 0,25 mg / manusia (70kg)

Konversi untuk mencit 20 gr =  $0,0026 \times 0,25 \text{ mg}$   
= 0,00065 mg

Konversi untuk mencit 25 gr =  $25/20 \times 0,00065$   
= 0,0008125 mg

Konversi untuk 1 kgBB =  $1000/25 \times 0,0008125$   
= 0,0325 mg / kgBB / oral

**LAMPIRAN 5**  
**UJI ANAVA SATU ARAH**

**PENGARUH EKSTRAK ETANOL BIJI PALA (*Myristicae semen*) PADA  
DOSIS HIPNOTIK TERHADAP PENURUNAN AKTIVITAS  
LOKOMOTOR MENCIT BETINA GALUR *Swiss Webster***

*Oneway*

**Descriptives**

Lokomotor								
	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Min	Max
					Lower Bound	Upper Bound		
EEBP 50 mg/kgBB	5	101.60	13.576	6.071	84.74	118.46	88	120
EEBP 100 mg/kgBB	5	90.80	8.012	3.583	80.85	100.75	77	98
EEBP 200 mg/kgBB	5	90.80	9.094	4.067	79.51	102.09	80	102
Kontrol	5	115.20	19.842	8.874	90.56	139.84	84	133
Pembanding	5	67.20	8.289	3.707	56.91	77.49	62	81
Total	24	93.12						

**Test of Homogeneity of Variances**

Lokomotor			
Levene Statistik	df1	df2	Sig.
1.650	4	20	.201

**ANAVA**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6210.24	4	1552.560	9.782	.000
Within Groups	3174.40	20	158.720		
Total	9384.64	24			

**LAMPIRAN 6**  
**UJI BEDA RERATA TUKEY**

**Post Hoc Test**

**Multiple Comparison**

Dependent variable: Lokomotor

Tukey HSD

(I) Kelompok Perlakuan	(J) Kelompok Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
EEBP I 50 mg/kgBB	100mg/kgBB	10800	7.968	.661	-13.04	34.64
	200mg/kgBB	10800	7.968	.661	-13.04	34.64
	Kontrol	-13600	7.968	.452	-37.44	10.24
	Pembanding	34400*	7.968	.003	10.56	58.24
EEBP II 100 mg/kgBB	50mg/kgBB	-10800	7.968	.661	-34.64	13.04
	200mg/kgBB	.000	7.968	1.00	-23.84	23.84
	Kontrol	-24.400*	7.968	.043	-48.24	-.56
	Pembanding	23.600	7.968	.053	-.24	47.44
EEBP III 200 mg/kgBB	50mg/kgBB	-10.800	7.968	.661	-34.64	13.04
	100mg/kgBB	.000	7.968	1.00	-23.84	23.84
	Kontrol	-24.400*	7.968	.043	-48.24	-.56
	Pembanding	23.600	7.968	.053	-.24	47.44
Kontrol	50mg/kgBB	13.600	7.968	.452	-10.24	37.44
	100mg/kgBB	24.400*	7.968	.043	.56	48.24
	200mg/kgBB	24.400*	7.968	.043	.56	48.24
	Pembanding	48.000*	7.968	.000	24.16	71.84
Pembanding	50mg/kgBB	-34.400*	7.968	.003	-58.24	-10.56
	100mg/kgBB	-23.600	7.968	.053	-47.44	.24
	200mg/kgBB	-23.600	7.968	.053	-47.44	.24
	Kontrol	-48.000*	7.968	.000	-71.84	-24.16

\*. the mean level difference is significant at the .05 level.

**LAMPIRAN 7**  
**TES HOMOGEN**

**Homogeneous Subsets**

**Lokomotor (Jumlah Garis Lintasan)**

Tukey HSD<sup>a</sup>

Kelompok Perlakuan	n	Subset for alpha= .05		
		1	2	3
Pembanding	5	67.20		
100 mg/kgBB	5	90.80	90.80	
200 mg/kgBB	5	90.80	90.80	
50 mg/kgBB	5		101.60	101.60
Kontrol	5			115.20
Sig.		.053	.661	.452

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama : Stefanie  
Nomor Pokok Mahasiswa : 0310080  
Tempat dan Tanggal Lahir : Bandung, 21 September 1985  
Alamat : Jln. Atlas 27  
Riwayat Pendidikan :  
SDK Yahya, Bandung, 1997.  
SLTP St. Aloysius, Bandung, 2000.  
SMU St. Aloysius, Bandung, 2003.  
Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha, Bandung, 2003.